

**REPRESENTASI GAYA HIDUP HEDONISME
PADA PORTAL MEDIA *ONLINE* DREAM.CO.ID**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

FITRIYAH
NIM. 3419070

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**REPRESENTASI GAYA HIDUP HEDONISME
PADA PORTAL MEDIA *ONLINE* DREAM.CO.ID**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

FITRIYAH
NIM. 3419070

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitriyah

NIM : 3419070

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“REPRESENTASI GAYA HIDUP HEDONISME PADA PORTAL MEDIA *ONLINE DREAM.CO.ID*”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 27 Juni 2023

Yang Menyatakan,



FITRIYAH
NIM. 3419070

NOTA PEMBIMBING

Dimas Prasetya, M.A.

Perumahan Asik Residence Blok H12 Wangandowo, Bojong, Pekalongan.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri, Fitriyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di- **PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fitriyah

NIM : 3419070

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Representasi Gaya Hidup Hedonisme pada Portal Media *Online* Dream.co.id

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Juni 2023

Pembimbing,



Dimas Prasetya, M.A.
NIP. 19910626201031010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FITRIYAH**
NIM : **3419070**
Judul Skripsi : **REPRESENTASI GAYA HIDUP HEDONISME PADA PORTAL MEDIA *ONLINE* DREAM.CO.ID**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 27 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Teddy Dvatmika, M.I.Kom.
NIP. 198702132019031003

Penguji II

Mukovimah, M.Sos.
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 27 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

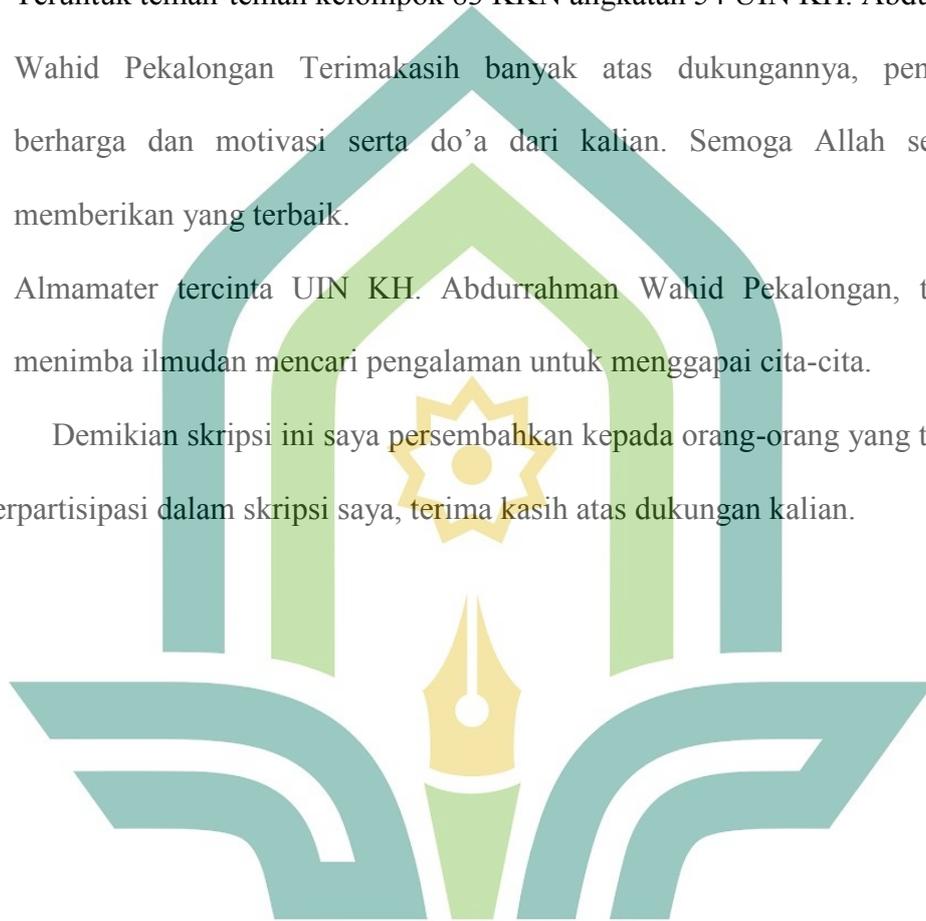
1. Kedua Orang Tua saya Bapak Tarsono dan Ibu Casmitun terimakasih untuk jimat dunia akhirat yang selalu ada dihati, yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, yang senantiasa sabar membesarkan dan mendidik saya, serta semangat yang terus mengalir dan doa yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk kakak dan adikku yang aku sayangi Dedi Sugianto dan adekku tercinta Muhammad Rizki. Terimakasih atas doa'nya, bimbingan, serta dukungan yang selalu membantu, dan selalu memberi semangat dalam perjalanan skripsiku ini.
3. Seseorang yang selalu aku semogakan lewat doa-doa yang ku langitkan.
4. Teruntuk Dosen Pembimbing skripsi dan Dosen Wali Studi yakni Bapak Dimas Prasetya, M.A. dan Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. Terimakasih untuk setiap masukan, saran dan kritiknya yang luar biasa dalam penyusunan dan penyajian skripsi tercinta ini dengan penuh kesabaran. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.
5. Terkhusus untuk sahabat-sahabat saya yang tersayang dan teman-teman PPL yang selalu membantu dan memberi support, semangat dan do'a yang tiada hentinya.

6. Teruntuk teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam FUAD angkatan 2019. Terimakasih banyak atas dukungannya dan motivasi serta do'a dari kalian yang Alhamdulillah terijabah oleh Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.

7. Teruntuk teman-teman kelompok 83 KKN angkatan 54 UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Terimakasih banyak atas dukungannya, pengalaman berharga dan motivasi serta do'a dari kalian. Semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik.

8. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempatku menimba ilmudan mencari pengalaman untuk menggapai cita-cita.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terima kasih atas dukungan kalian.



MOTTO

وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا

Dan bertawakallah kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pemelihara.

(Q.S. AL-Ahzab: 3)



ABSTRAK

Fitriyah. (3419070). 2023. Representasi Gaya Hidup Hedonisme pada Portal Media *Online* Dream.co.id. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dimas Prasetya, M.A.

Kata Kunci: Representasi, Hedonisme, Media *Online*.

Media *online* merupakan sejenis media jurnalisme online di mana peristiwa dilaporkan berdasarkan informasi yang diperoleh yang kemudian atau disebarluaskan kepada khalayak umum secara *online*. Adanya kemudahan yang disediakan teknologi, masyarakat bisa dengan mudah mengakses informasi maupun berita lewat internet dengan mudah. Banyaknya pengguna internet ini menjadikan peluang menyebarkan informasi dengan mudah di era digital seperti saat ini. Adanya media *online* memudahkan masyarakat dalam mengakses media sosial ataupun lainnya hanya dengan menggunakan gawai, komputer, dan sebagainya.

Adanya kemudahan tersebut menjadikan masyarakat sering mengakses berita melalui situs *online* yang belum tentu baik dan benar adanya informasi yang disampaikan. Seperti pada website dream.co.id yang ternyata terdapat informasi yang tidak terlalu penting disampaikan yang dapat menimbulkan rasa iri dan dengki karena konten yang disampaikan mengandung sifat hedonisme. Penelitian bertujuan untuk mengetahui representasi gaya hidup hedonisme yang dimuat oleh portal *online* muslim dream.co.id. Bagaimana sebuah media merepresentasikan sebuah isi berita atau informasi yang baik yang seharusnya mengajak masyarakat untuk melakukan kebaikan sesuai ajaran islam. Bagaimana media yang mengklaim dirinya Islam menyebarkan dan memberikan informasi kepada khalayak. Tidak memberikan informasi seputar kehidupan artis yang justru akan berdampak buruk di kehidupan yang dijalani.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Menggunakan teori semiotik Roland Barthes yang memuat model sistem dalam menganalisis sebuah makna, diantaranya makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos.

Berdasarkan hasil pengolahan data, penelitian ini menghasilkan representasi gaya hidup hedonisme para artis yang di muat di konten dream.co.id. dalam merepresentasikan tersebut memuat beragam makna yang dihasilkan. Representasi gaya hidup hedonisme yang ditampilkan dalam artikel terlihat bahwa seseorang yang gemar menghambur-hamburkan uang adalah mereka orang yang kaya raya. Mereka melakukan gaya hidup yang hedon guna mendapatkan kepuasan pribadi dan kesenangan yang dicari.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Representasi Gaya Hidup Hedonisme pada Portal Media *Online* Dream.co.id”. Skripsi ini berisi representasi yang ditampilkan oleh portal media *online* Dream.co.id yang dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang terdiri dari makna denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil dari analisis yang dilakukan yaitu terdapat unsur hedonisme yang dimuat oleh portal media *online* dream.co.id. selain itu, portal media *online* dream.co.id yang mengklaim dirinya media islam ternyata masih menyebarkan berita yang berisi gaya hidup hedonisme yang tidak sesuai dengan ajaran islam. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Andurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Dimas Prasetya, M.A, selaku Pembimbing skripsi. Yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Muhandis Azzuhri, Lc.M.A,. selaku Wali Dosen penulis.
8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
9. Orangtua, keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 27 Juni 2023

Penulis

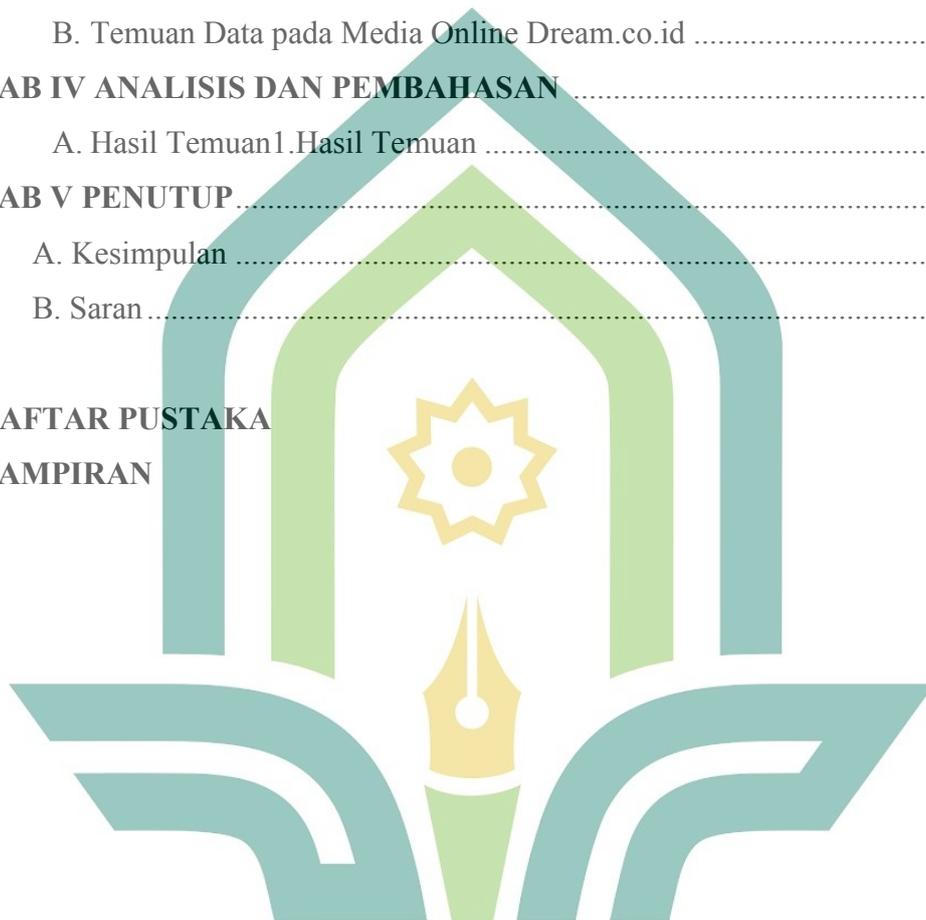


Fitriyah
NIM. 3419070

DAFTAR ISI

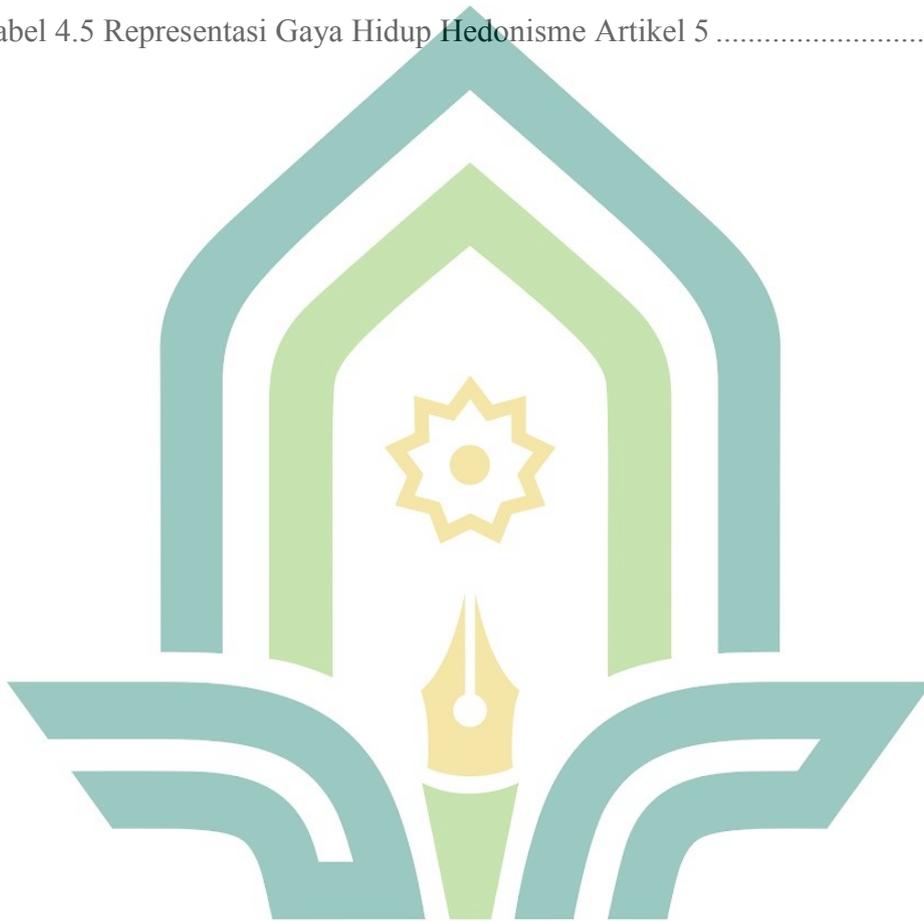
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metodologi Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	29
BAB II LANDASAN TEORI	31
A. Representasi	31
B. Teori Semiotika	33
C. Gaya Hidup Hedonisme	35
D. Pandangan Islam Mengenai Kehidupan Hedonisme	39
E. Media Online	44

BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Umum Media Online Dream.co.id.....	47
1. Deskripsi Akun Website Dream.co.id.....	47
2. Struktur Redaksi Dream.co.id.....	49
3. Rubrik dalam Dream.co.id	50
4. Logo dan Tagline Dream.co.id.....	53
B. Temuan Data pada Media Online Dream.co.id	55
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil Temuan1. Hasil Temuan	63
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



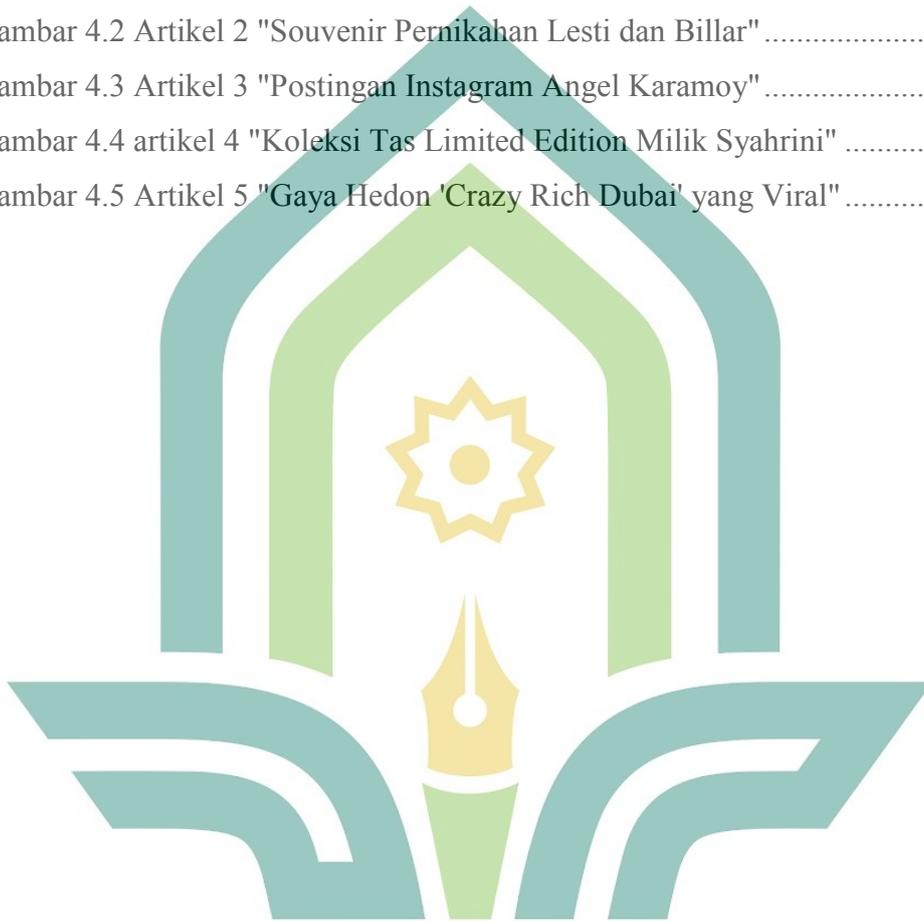
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Representasi Gaya Hidup Hedonisme Artikel 1	65
Tabel 4.2 Representasi Gaya Hidup Hedonisme Artikel 2	70
Tabel 4.3 Representasi Gaya Hidup Hedonisme Artikel 3	75
Tabel 4.4 Representasi Gaya Hidup Hedonisme Artikel 4	80
Tabel 4.5 Representasi Gaya Hidup Hedonisme Artikel 5	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian	20
Gambar 3.1 Tampilan Beranda Website Dream.co.id	49
Gambar 3.2 Logo Website Dream.co.id.....	53
Gambar 4.1 Artikel 1 "Souvenir Emas Batangan"	64
Gambar 4.2 Artikel 2 "Souvenir Pernikahan Lesti dan Billar"	69
Gambar 4.3 Artikel 3 "Postingan Instagram Angel Karamoy"	75
Gambar 4.4 artikel 4 "Koleksi Tas Limited Edition Milik Syahrini"	79
Gambar 4.5 Artikel 5 "Gaya Hedon 'Crazy Rich Dubai' yang Viral"	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Website Dream.co.id

Lampiran 2 Akun Instagram Dream.co.id

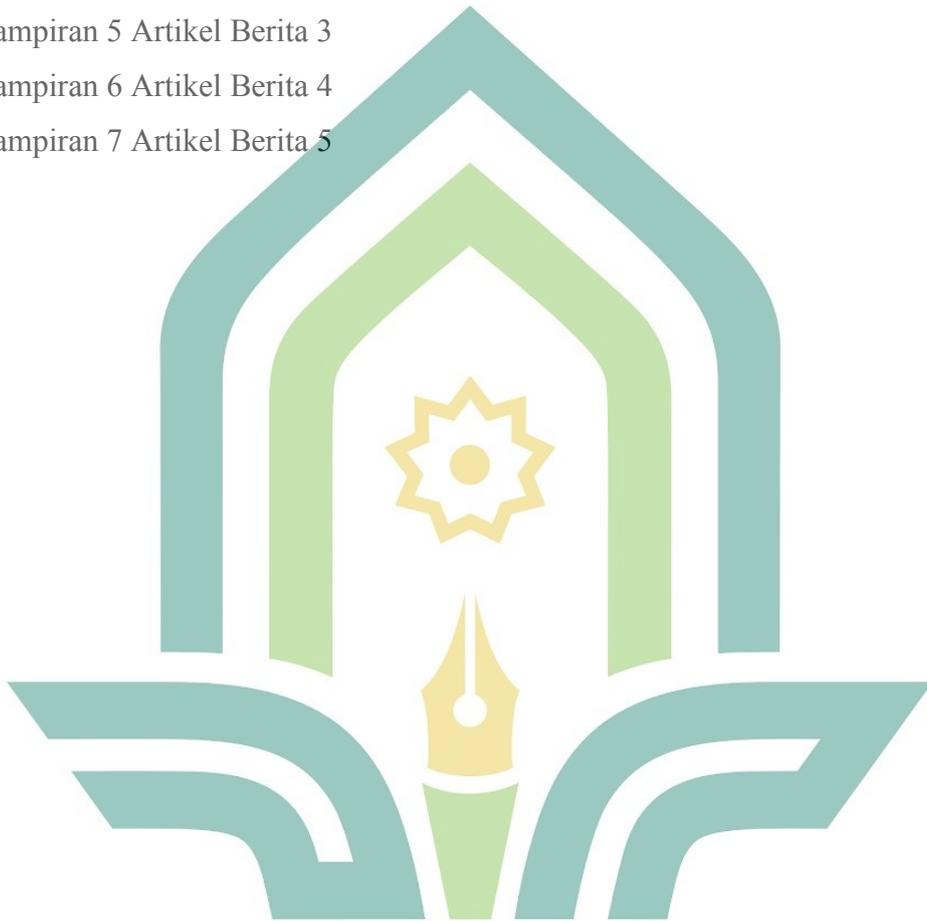
Lampiran 3 Artikel Berita 1

Lampiran 4 Artikel Berita 2

Lampiran 5 Artikel Berita 3

Lampiran 6 Artikel Berita 4

Lampiran 7 Artikel Berita 5



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 78,19 persen pada tahun 2023 atau menembus 215.626.156 jiwa dari total populasi yang sebesar 275.773.901 jiwa.¹ Banyaknya pengguna internet ini menjadikan peluang menyebarkan informasi dengan mudah di era digital seperti saat ini. Adanya media *online* memudahkan masyarakat dalam mengakses media sosial ataupun lainnya hanya dengan menggunakan gawai, komputer, dan sebagainya. Adanya kemudahan tersebut menjadikan masyarakat sering mengakses berita melalui situs *online* yang belum tentu baik dan benar adanya informasi yang disampaikan. Banyaknya media Islam yang juga menggunakan teknologi, memungkinkan masyarakat bisa dengan mudah mencari berbagai artikel di mana saja dan kapan saja. Banyaknya media Islam saat ini sudah menjadi suatu bentuk dakwah yang terlihat nyata dan berkembang untuk menyeru dan berdakwah guna memajukan nilai-nilai keislaman.

Namun demikian, banyaknya media Islam saat ini di salah satu sisi membawa kebanggaan bagi umat Islam karena telah memberikan kontribusi nyata

¹<https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang> diakses pada tanggal 14 april 2023 pukul 10.55

kepada masyarakat dan sebagai bagian dari kegiatan dakwah.²Di sisi lain, kenyataannya masih terdapat kekhawatiran dan kegelisahan terhadap banyaknya berita dan informasi yang diberikan oleh media Islam yang dapat menimbulkan rasa kekhawatiran, rasa iri, dan perasaan tidak menyukai atau bahkan meniru hal-hal yang kurang baik dari informasi atau berita yang disajikan. Seperti media-media yang hanya memberikan informasi yang tidak terlalu penting mengenai kehidupan hedon para artis, mengekspose kehidupan artis *non muslim* dengan berbusana kurang baik, dan isi berita yang tidak sesuai dengan judulnya atau *clickbait*. Hal ini dilakukan agar masyarakat mengakses dan penasaran dengan informasi atau berita yang ada sehingga akan menguntungkan untuk situs tersebut mendapatkan lebih banyak *viewers* dengan menampilkan berita hedonisme para artis.

Gaya hidup hedonisme adalah gaya hidup di mana seseorang yang menyukai kemudian membeli barang dan jasa secara berlebihan dengan menempatkan keinginannya di atas kebutuhannya, hal ini akan mengakibatkan pemborosan secara finansial.³ Perilaku belanja atau konsumtif tidak melihat prioritas kebutuhan yang dibutuhkan saja namun membeli barang yang diinginkan yang dapat diartikan sebagai gaya hidup mewah. Mereka akan berlomba-lomba mendapatkan apa yang mereka mau dengan uangnya sendiri demi menyenangkan perasaan dan melihat status sosialnya yang menengah ke

² A Karim, *Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan dan Peluang*, jurnal ilmiah (STAIN Kudus, 2016)

³<https://www.kompasiana.com/mawaddahharumannuryusuf4340/61b050e775ead61c4e37bb13/tren-gaya-hidup-selebri-masa-kini-hedonisme-yang-dibangun-dari-media-sosial> diakses pada tanggal 11 maret 2023 pada pukul 15.25

atas. Beberapa faktor yang menyebabkan seseorang melakukan gaya hidup konsumeris adalah berasal dari faktor budaya, kehidupan bersosial, lingkungan, pribadi dan psikologis dari dalam diri seseorang.

Secara umum, representasi gaya hidup hedonisme dapat ditemukan dalam berbagai media, termasuk portal media *online* seperti *dream.co.id*. Hedonisme adalah suatu pandangan hidup yang menurutnya tujuan hidup manusia di dunia ini adalah kesenangan menikmati segalanya.⁴ Dalam kalangan *public figure* seperti artis dan *influencer*, kondisi gaya hidup hedonisme banyak ditemukan dan merupakan sesuatu yang lumrah dilakukan. Gaya hidup hedonisme umumnya dihubungkan dengan kepuasan nafsu dan kenikmatan fisik, dan dapat ditunjukkan melalui gaya hidup yang berorientasi pada konsumsi dan pencarian kesenangan materi yang bersifat sesaat.

Dream.co.id merupakan situs berita *online* muslim di Indonesia maupun mancanegara yang di dalamnya membahas berbagai informasi dan berita seputar perempuan. Konten berita *online* *dream.co.id* ini terbagi menjadi berbagai jenis, di antaranya konten *news*, kecantikan, *fashion* hijab, kuliner, *showbiz*, *parenting*, *travel*, *dreamtie*, *dinar*, *lifestyle*, *trending*, dan jadwal sholat.⁵ Situs berita muslim ini banyak menyajikan berita dan informasi seputar kehidupan artis yang dimuat salah satunya dalam konten *lifestyle*. Seperti dilihat dari *taglinenya* yaitu muslim *lifestyle*, *dream.co.id* banyak memberikan informasi seputar gaya hidup artis baik di Indonesia maupun dari berbagai negara

⁴ Maryam Ismail, *Hedonisme dan pola hidup islam*, jurnal ilmiah Islamic resources (Makassar: Universitas Muslim Indonesia, 2020) hlm 195.

⁵ <https://www.dream.co.id> diakses pada tanggal 30 januari 2023 pukul 14.21

Dalam konteks media *online*, representasi gaya hidup hedonisme mungkin terlihat dalam artikel atau konten tentang gaya hidup mewah, perjalanan mewah, makanan dan minuman mahal, barang-barang, pakaian dan aksesoris yang mahal, dan kegiatan sosial yang mewah dan eksklusif.⁶ Seperti pada konten yang berjudul “Koleksi Tas Kotak *Limited Edition* Milik Syahrini, Penasaran Harganya?”.⁷ Dilihat dari judulnya sudah terlihat bahwa gaya hidup yang ditampilkan syahrini identik dengan *glamour* dengan barang-barang *branded* yang ada di kehidupan sehari-harinya. Namun, penting untuk diingat bahwa representasi ini hanyalah satu sisi dari kehidupan, dan ada banyak gaya hidup lain yang mungkin tidak muncul dalam media *online*. Oleh karena itu, penting untuk tetap bijak dan kritis dalam mengevaluasi informasi yang diperoleh dari media *online*, dan untuk memperhatikan nilai-nilai dan tujuan hidup yang penting bagi diri sendiri.

Ada berbagai media Islam yang hadir dan dibuat sebagai alat untuk menyebarkan informasi serta ilmu pengetahuan yang berpedoman kepada agama islam.⁸ Media massa khususnya media *online* yang berisi informasi dan berita sangat berpengaruh pada pembaca. Namun pada kenyataannya masih banyak media berita *online* islam namun tidak memperhatikan nilai-nilai keislaman. Beberapa media diantaranya cenderung menyajikan berita yang lebih mementingkan pembaca (*viewers*) tanpa memperhatikan informasi yang

⁶ Nuke farida, *Representasi Hedonisme di Media Massa*, UG Jurnal Vol.7 No. 09 (Depok: Universitas Gunadarma, 2013) hlm.1

⁷ <https://www.dream.co.id> diakses pada tanggal 21 februari 2023 pukul 14.11

⁸ Dini Maulina, *Dakwah sebagai Media Integrasi Agama dan Ilmu Pengetahuan*, Jurnal Ar-Raniry (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020)

disampaikan itu berisi tentang ajaran-ajaran islam yang baik agar pembaca mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat untuk kehidupan umat muslim.

Selain itu, penggunaan bahasa oleh media jurnalistik harus sesuai dengan jurnalisme islam, tidak banyak menampilkan berita kehidupan *glamour* para artis yang akan membuat pembaca merasa ingin mengikuti *trend* kehidupan artis yang serba mewah. Sebab dalam islam juga menolak tegas kehidupan duniawi yang serba mewah atau hedonisme dalam bentuk larangan sifat boros. Seperti yang tercantum dalam alquran surat Al-Isra ayat 27 :

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (Q.S Al-Isra ayat 27). Media islam seharusnya tidak memberikan informasi yang berisi tentang kehidupan para artis yang justru akan membuat masyarakat berhibah dan mendapatkan dosa. Seperti pada portal media *online* dream.co.id yang banyak memberikan informasi ataupun berita tentang kehidupan artis yang terlalu berlebihan dalam hidupnya, kehidupan serba mewah, dan pemborosan harta. Hal tersebut menjadi pemicu masyarakat untuk meniru hal yang tidak baik.⁹

Website berita *online* dream.co.id berada di peringkat 166 di Negara Indonesia dan menduduki peringkat ke 3 dengan kategori *lifestyle* menurut similarweb.com setelah fimale.com dan linktr.ee.¹⁰ Para pengguna atau pengakses situs berita ini kebanyakan para perempuan sesuai dengan isi konten yang ditampilkan yaitu berita dan informasi kekinian yang diminati oleh para

⁹ <https://www.dream.co.id> diakses pada tanggal 3 februari 2023 pukul 11.29

¹⁰ <https://www.similarweb.com/top-websites/indonesia/> diakses pada tanggal 27 februari 2023 pukul 21.16

perempuan masa kini. Dalam media sosial instagramnya dream.co.id memiliki jumlah *followers* mencapai 138.000 dengan berjumlah 14.300 *postingan* yang membuktikan situs ini banyak diminati oleh para masyarakat dalam mengakses berita dan informasi.

Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian karena portal berita *online* dream.co.id ini masuk kedalam 10 besar di Indonesia yang sangat berpengaruh bagi pembacanya. Dream.co.id memberikan informasi seputar kehidupan artis yang bisa mempengaruhi pembaca dengan meniru hal-hal yang kurang baik. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui representasi gaya hidup hedonisme yang dimuat oleh portal *online* muslim dream.co.id. Bagaimana sebuah media merepresentasikan sebuah isi berita atau informasi yang baik yang seharusnya mengajak masyarakat untuk melakukan kebaikan sesuai ajaran islam. Bagaimana media yang mengklaim dirinya Islam menyebarkan dan memberikan informasi kepada khalayak. Tidak memberikan informasi seputar kehidupan artis yang justru akan berdampak buruk di kehidupan yang dijalani.

B. Rumusan Masalah

Melalui penjelasan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana representasi pemberitaan gaya hidup hedonisme pada portal media *online* dream.co.id?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana representasi pemberitaan gaya hidup hedonisme pada portal media *online* dream.co.id.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah keilmuan khususnya di bidang jurnalistik. Bagaimana suatu media *online* islam mengemas isi berita yang sesuai dengan nilai keislaman dengan melihat representasi dari isi berita tersebut.
- b. Penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan atau referensi bagi mahasiswa atau mahasiswi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya bagi mahasiswa atau mahasiswi yang memiliki ketertarikan dibidang jurnalistik.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi sekaligus ilmu pengetahuan bagi khalayak umum mengenai representasi gaya hidup hedonisme yang dikemas dalam bentuk berita serta bagaimana media islam membingkai suatu informasi atau peristiwa menjadi sebuah berita.
- b. Meningkatkan daya pikir kritis terkait isi berita media *online* sehingga dapat menerima informasi yang baik yang akhirnya bisa disaring untuk mengetahui mana media yang benar-benar menerapkan nilai keislaman dan mana media yang tidak sesuai.
- c. Penelitian ini juga dapat berguna dan bisa memberikan gambaran bagi seorang jurnalis, yang harus memperhatikan penulisan dan penyampaian informasinya dengan baik dan benar khususnya jurnalis islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Representasi

Representasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *representation*, yang artinya perwakilan, gambaran, menggambarkan sesuatu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), representasi merupakan suatu keadaan ataupun perbuatan yang mewakili hal lain untuk menghasilkan makna.¹¹ Representasi merupakan suatu hal yang mewakili sebuah tindakan yang ditampilkan dalam sebuah teks. Representasi adalah kata yang sering dipakai dalam berbagai konteks. Representasi berarti mengungkap informasi yang penting, secara tertulis maupun lisan, sehingga dapat membantu mereka yang terkena dampak mengambil tindakan yang tepat. John Fiske mendefinisikan representasi sebagai asumsi, yang berlaku dalam praktik, bahwa konten media bukanlah realitas murni, sehingga representasi lebih baik dilihat sebagai cara mereka membangun versi realitas dengan cara tertentu yang bergantung pada status sosial dan kepentingan mereka. Pandangan Fiske tentang representasi ini berlaku pada proses kerja media secara umum. Mengacu pada hubungan antara representasi dan realitas yang diciptakan oleh media.¹²

Sedangkan representasi menurut Stuart Hall yaitu suatu konsep berpikir yang menghasilkan makna melalui bahasa. Hal ini yaitu

¹¹ <https://kbbi.web.id/representasi.html> diakses pada tanggal 28 Maret 2023 pada pukul 11.24

¹² Jhon Fiske, *Cultural and Communication studies*, (Yogyakarta, 2004), hlm. 10

keterkaitan antara konsep dan bahasa yang diorientasikan dalam objek, orang atau tubuh. Stuart Hall mempercayai bahwa representasi merupakan "proses suatu budaya memakai bahasa untuk menciptakan sebuah makna".¹³ Hal ini tentang mengatur tanda-tanda yang kita gunakan untuk memahami dunia ke dalam nilai ideologis yang lebih luas. Makna ini tidak tetap atau "nyata", mereka dihasilkan dan didefinisikan oleh masyarakat.

Representasi merupakan bagaimana sebuah teks media menampilkan gender, umur, asal etnis, identitas nasional dan daerah, masalah dan peristiwa sosial dan menyajikannya kepada khalayak umum. Teks media memiliki kekuatan untuk menghasilkan ilmu dan pemahaman publik mengenai isu-isu penting tersebut. Hal ini menjadikan mereka lebih efektif dalam mempengaruhi kreativitas dan sikap. Representasi mengarahkan pada gagasan akan segala sesuatu yang dilihat atau didengar di media dikonstruksikan. Penyajiannya sendiri bisa bermacam-macam bentuknya, seperti siaran radio, siaran televisi, bentuk film, foto, dan artikel yang dimuat dalam surat kabar.

Dari teori representasi yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulannya bahwa representasi adalah sebuah proses untuk menghasilkan makna yang sudah ada dibenak kita dan dicantumkan lewat sebuah teks atau bahasa. Proses pemaknaan tersebut dihadirkan melalui sebuah representasi dengan merujuk pada sebuah media termasuk media

¹³ Stuart Hall. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. (London: Sage Publications, 1997).

massa maupun media *online* tentang segala sesuatu yang dibangunnya dan bagaimana cara kita menafsirkannya. Dari uraian representasi tersebut maka bentuk representasi yang digunakan penulis disini adalah representasi yang dilihat melalui konten artikel atau berita yang dinarasikan dalam portal media *online* dream.co.id.

b. Semiotika

1) Pengertian Semiotika

Secara etimologis, kata "semiotika" berasal dari bahasa Yunani "simeon", artinya tanda. Kata "semiotika" juga dapat diturunkan dari kata bahasa Inggris, yaitu "semiotika". Nama lain dari semiotika adalah semiologi. Ditinjau secara terminologis, semiotika kemudian dapat didefinisikan sebagai studi tentang tanda. Menurut Tinarbuko (2008), semiotika yaitu suatu ilmu pengetahuan yang menelaah tanda-tanda dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tanda-tanda tersebut bekerja dan menciptakan makna. Sementara itu, Christomy dan Yuwono (2004) berpendapat bahwa semiotika adalah kajian tentang tanda (*signs*), fungsi tanda, dan produksi tanda.

Tanda tersebut nantinya bisa mengungkap makna atau hal lain yang tersembunyi di balik tanda itu sendiri. Dengan kata lain, keberadaan tanda tersebut akan merepresentasikan sesuatu yang berhubungan dengan objek tertentu. Benda-benda ini dapat membawa informasi dan mengirimkannya dalam bentuk tanda-tanda. Misalnya,

ada catatan berupa pola asap pada bungkus atau di gedung perusahaan. Kebanyakan orang menafsirkan tanda-tanda ini.

Semiotika yaitu studi mengenai tanda-tanda dan makna yang terkandung di dalamnya.¹⁴ Dalam konteks representasi gaya hidup hedonisme pada portal media *online*, semiotika dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana tanda-tanda dan simbol-simbol yang digunakan pada portal tersebut merepresentasikan gaya hidup hedonisme.

2) Semiotika Roland Barthez

Menurut Roland Barthez yang merupakan salah satu tokoh terbesar dalam dunia semiotika, berpendapat bahwa semiotika adalah ilmu yang menafsirkan tanda-tanda, dimana bahasa juga merupakan gabungan dari tanda-tanda yang membawa pesan tertentu tentang masyarakat.¹⁵ Tanda juga bisa berupa lagu, dialog, catatan, logo, gambar, ekspresi wajah, dan gerak tubuh. Barthez menciptakan model analisis menjadi tiga, yaitu makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos. Sistem pemaknaan yang pertama yaitu Denotatif, dan system kedua yaitu Konotatif.

¹⁴ Bambang Mudjiyanto & Emilsyah Nur, *Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi Semiotics In Research Method of Communication*, (Jakarta: Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika, 2013)

¹⁵ <https://www.gramedia.com/literasi/semotika/> diakses pada tanggal 1 maret 2023 pada pukul 11.30

a) Makna Denotasi

Denotasi yaitu suatu makna yang mengungkapkan makna yang jelas dan nyata. Dapat diartikan, makna denotasi yakni makna yang sesungguhnya. Bagi Barthez, denotasi merupakan pemaknaan tataran pertama. Pada tahap denotasi ini baru melihat dan menelaah tanda dari sudut pandang bahasa yaitu makna harfiah dalam hal tersebut.

b) Makna Konotasi

Konotasi merupakan pemaknaan tataran kedua, konotasi menggambarkan hubungan ketika tanda tersebut bercampur dengan emosi atau perasaan. Konotasi yaitu istilah yang digunakan Barthez untuk menjelaskan salah satu dari tiga cara kerja tanda ditahap tataran tanda.¹⁶ Pada tataran kedua ini, konotasi menggambarkan hubungan yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi penggunanya.

c) Mitos

Makna mitos yaitu suatu hal atau bentuk bagaimana ideologi tercipta. Mitos mengandung penafsiran atau anggapan berdasarkan observasi. Mitos dalam semiotika yaitu suatu proses yang menghasilkan makna yang tidak mendalam. Mitos hanya mewakili makna dari sesuatu yang tampak.¹⁷

¹⁶ Hapsari Dwiningtyas, *Pengantar Ilmu Komunikasi/John Fiske Edisi ketiga* (Depok: Rajawali Pers, 2018)

¹⁷ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan" *Jurnal Lontar* Vol.6, 2018.

Pada portal media *online* yang merepresentasikan gaya hidup hedonisme, terdapat beberapa tanda dan simbol yang dapat dianalisis menggunakan semiotika, seperti gambar-gambar yang menampilkan makanan dan minuman mahal dan mewah, memberi barang-barang *branded* yang dapat merepresentasikan kehidupan hedonistik. Kata-kata atau frasa yang digunakan, seperti "merayakan kehidupan", "menikmati hidup", dan "hidup adalah pesta". Frasa-frasa ini merepresentasikan nilai-nilai hedonistik yang dianggap penting dalam gaya hidup hedonisme. Penggunaan frasa atau kata juga dapat memengaruhi atau memperjelas makna dari pesan atau informasi yang disampaikan.

Dalam analisis semiotika, penting untuk mempertimbangkan konteks sosial dan budaya di mana representasi ini muncul. Representasi gaya hidup hedonisme pada portal media *online* dapat memengaruhi persepsi masyarakat tentang nilai-nilai hedonistik dan juga dapat mempengaruhi perilaku dan keputusan konsumen. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan dampak sosial dan budaya. Dalam portal media *online*, emoji sering digunakan untuk memperkuat atau mengekspresikan perasaan atau emosi pengguna. Penggunaan emoji juga dapat memengaruhi atau memperjelas makna dari pesan atau informasi yang disampaikan dari representasi tersebut.

c. Hedonisme

Hedonisme berasal dari bahasa Yunani, “hedone” yang berarti kesenangan. Hedonisme merupakan suatu jenis pandangan hidup atau ideologi yang menyatakan bahwa kebahagiaan hanyalah bisa didapat melalui pencarian kesenangan individu sebanyak mungkin demi terhindar dari perasaan yang membuatnya sakit hati.¹⁸ Gaya hidup hedonisme memberikan gambaran bahwa kesenangan atau kegembiraan adalah tujuan dan titik acuan kehidupan dalam perilaku di masyarakat.

Dalam paham hedonisme, kesenangan pribadi adalah paling utama, mereka tidak peduli dengan perasaan atau kesenangan orang lain tanpa memperdulikan bagaimana pandangan orang lain terhadap dirinya. Jadi, hedonisme adalah cara hidup mewah seseorang yang dilakukan berdasarkan keinginan yang berlebihan. Hedonis merupakan sebutan bagi pelaku kehidupan hedonisme. Perilaku ini sangat berkaitan dengan kekayaan, nafsu batin, nafsu seksual, kekuasaan dan kebebasan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) hedonisme yaitu suatu pemikiran atau pandangan seseorang yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi adalah salah satu tujuan utama hidup di dunia.¹⁹ Hampir sama dengan definisi yang dikemukakan oleh Collins Gem(1993:97). Beliau mendefinisikan hedonisme sebagai doktrin bahwa kesenangan adalah hal terpenting dalam kehidupan ini. Hedonisme

¹⁸ Eka Sari Setianingsih, “Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak”, volume 8, (Semarang: MALIH PEDDAS, 2018) Hlm. 141.

¹⁹ <https://kbbi.web.id/hedonisme> diakses pada tanggal 14 maret 2023 pada pukul 11.13

merupakan pandangan hidup yang menganggap bahwa orang bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan menghindari emosi yang menyakitkan sebanyak mungkin. Hedonisme adalah ajaran atau pandangan bahwa kesenangan atau kenikmatan adalah tujuan hidup dalam aktivitas seseorang.

Hedonisme adalah filosofi hidup yang percaya bahwa orang menemukan kebahagiaan dengan berjuang untuk kekayaan sebanyak mungkin dan menghindari perasaan yang menyakitkan.²⁰ Sifat hedonisme adalah menghindari hal-hal yang menyakitkan atau sulit sekaligus memaksimalkan perasaan yang menyenangkan. Faktor yang mendorong seseorang dalam menikmati gaya hidup menurut Susanto dalam Nugroho J. Setiadi (2003: 24), adalah faktor yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal mempengaruhi gaya yaitu hidup: Sikap, pengalaman dan persepsi, kepribadian, citra diri dan motif.²¹

2. Penelitian Relevan

Supaya penelitian ini tidak dijumpai kesamaan maupun kekeliruan dari segi objek, subjek, maupun hasil penelitian, berikut ini merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan peneliti sebagai rujukan.

- a. Skripsi Septia Annur Rizkia pada tahun 2020 yang berjudul “Representasi Perempuan Islam dalam Konten *Website* Swararashtra.com” dari

²⁰ <https://amp.kompas.com/money/read/2022/03/06/115413726/mengenal-hedonisme-definisi-ciri-contoh-dan-dampaknya> diakses pada tanggal 1 maret 2023 pada pukul 14.02

²¹ Fatia dan Endang, “Kontrol Diri dan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro”, volume 4(4), (Semarang: Jurnal Empati, 2015), hlm. 158.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu sejauh mana kajian tentang perempuan islam ditafsirkan dan diberitakan oleh media.²² Dari hasil temuan yang ada, septia menemukan dalam satu konten yang dimuat di swararagma.com ada konflik antara perempuan muslim dan persepsi yang berlaku di masyarakat. Mayoritas penduduk di Indonesia hidup dalam budaya patriarki yang turun temurun dan mudah ditolak serta diprovokasi oleh agama apapun, khususnya Islam. Relasi yang dibangun dalam artikel pemberitaan tersebut adalah posisi masyarakat terhadap gerakan perempuan muslim karena sebagian dari mereka masih terbelenggu oleh sistem patriarki. Namun, cerita narasi yang dibangun dalam artikel tersebut menyatukan perspektif agama Islam yang dekat dengan prinsip kesetaraan di segala bidang kehidupan, termasuk perempuan. Penelitian yang dilakukan Septian yaitu penelitian kualitatif menggunakan analisis wacana. Berbeda dengan penelitian yang akan diteliti, dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada berita atau informasi seputar kehidupan artis yang hedon sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Septia adalah berfokus pada representasi perempuan islam.

- b. Jurnal penelitian karya Trinata Pardede pada tahun 2019 yang berjudul “Representasi Gaya Hidup Modern dalam Iklan Gojek Indonesia Versi Hidup Tanpa Batas Itu Apa Sih” dari Universitas Riau. Penelitian ini

²² Septia Annur Rizkia, “Representasi Perempuan Islam dalam Konten Website Swararagma.com”, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020)

merupakan penelitian untuk mencari tahu bagaimana realitas, representasi, dan ideology gaya hidup modern yang digambarkan dalam iklan gojek Indonesia versi hidup tanpa batas itu apa sih?²³ Hasil penelitian ini level realitas gaya hidup masa kini, dalam iklan ini terdapat pada aspek penampilan dan lingkungan dan representasi yang ditemukan terdapat pada pengambilan gambar atau video. Penelitian yang dilakukan Trinata ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode semiotika John Fiske. Berbeda dengan penelitian yang akan diteliti, peneliti akan mencari tahu representasi dari gaya hidup hedonisme para artis yang dimuat di portal media *online* dream.co.id dengan menggunakan teori analisis semiotik Roland Barthez.

- c. Skripsi Tania Laora Madani pada tahun 2021 yang berjudul “Representasi Gaya Hidup Pria Metroseksual dalam Akun Instagram @bramastavr1” dari Universitas Islam Riau Pekanbaru. Dalam penelitian ini Tania lebih memfokuskan pada representasi dari kehidupan artis laki-laki yang dilihat dari akun media sosial instagram.²⁴ Bagaimana representasi dari Verrel Bramasta dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam penelitiannya Tania menemukan hasil temuannya bahwa ada banyak simbol yang merepresentasikan gaya hidup metroseksual itu diantaranya yaitu gaya hidup yang serba mewah, mengikuti perkembangan fashion, senang berbelanja barang mewah, dikelilingi banyak teman wanita, merawat diri,

²³ Trinata Pardede, “*Representasi Gaya Hidup Modern dalam Iklan Gojek Indonesia Versi Hidup Tanpa Batas Itu Apa Sih*”, (Universitas Riau, 2019)

²⁴ Tania Laora Madani, “*Representasi Gaya Hidup Pria Metroseksual dalam Akun Instagram @bramastavr1*”, (Universitas Islam Riau, Pekanbaru, 2021)

selalu melakukan pola hidup sehat yang identik sebagai pria metroseksual yang dilihat melalui akun instagramnya. Tania menggunakan analisis data dengan konsep Milles dan Huberman dengan metode kualitatif. Berbeda dengan penelitian ini, jika penelitian yang ditulis peneliti lebih berfokus pada representasi dari pemberitaan di situs berita *online* dream.co.id sedangkan penelitian Tania menggunakan instagram sebagai medianya. Penelitian ini juga menggunakan analisis semiotik milik Roland Barthes. Kesamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

- d. Tesis Mochamad Rosy Ilhamsyah pada tahun 2019 yang berjudul “Representasi Muslimah dalam Film ‘Assalamualaikum Calon Imam’ (Tinjauan Teori Representasi Stuart Hall)”. Dalam penelitiannya Mochamad Rosy menggunakan pendekatan kritis untuk menganalisis isi film untuk mengetahui representasi muslimah yang ada. Hasil temuannya yaitu dalam film Assalamualaikum Calon Imam muslimah diidentik dengan berhijab dan akhlak seorang muslimah terlihat sangat memuliakan ibunya dan sebagai seorang istri yang patuh pada suaminya. Ideologi yang terdapat pada film ini yaitu ideologi patriarki, dimana perempuan atau wanita yang berperan menjadi bintang utama ini memiliki sifat emosional, tunduk, patuh, dan lemah dalam kehidupannya. Berbeda dengan penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan melihat bagaimana representasi gaya hidup hedonisme para artis yang dimuat di portal media *online* dream.co.id. Peneliti menggunakan teori semiotik Roland Barthes untuk

mencari tahu isi dari berita gaya hidup yang dimuat di website portal media *online* dream.co.id.

- e. Jurnal penelitian karya Ersya Nur Oktavia dkk pada tahun 2020 yang berjudul “Representasi Perempuan Berhijab dan Budaya Konsumen dalam Iklan Wardah Exclusive Series in London” dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian Ersya ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan paradigma kritis dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes.²⁵ Hasil penelitiannya yaitu ditemukan bahwa representasi citra muslimah yang ada di iklan tersebut menggambarkan muslimah yang modern terlihat saat di London. Berbeda dengan penelitian ini, jika Ersya menggunakan objek penelitiannya yaitu sebuah iklan, penelitian ini menggunakan website sebuah portal berita *online* dalam melihat representasi pemberitaan gaya hidup hedonisme artis yang di muat di portal media *online* dream.co.id.

3. Kerangka Berpikir

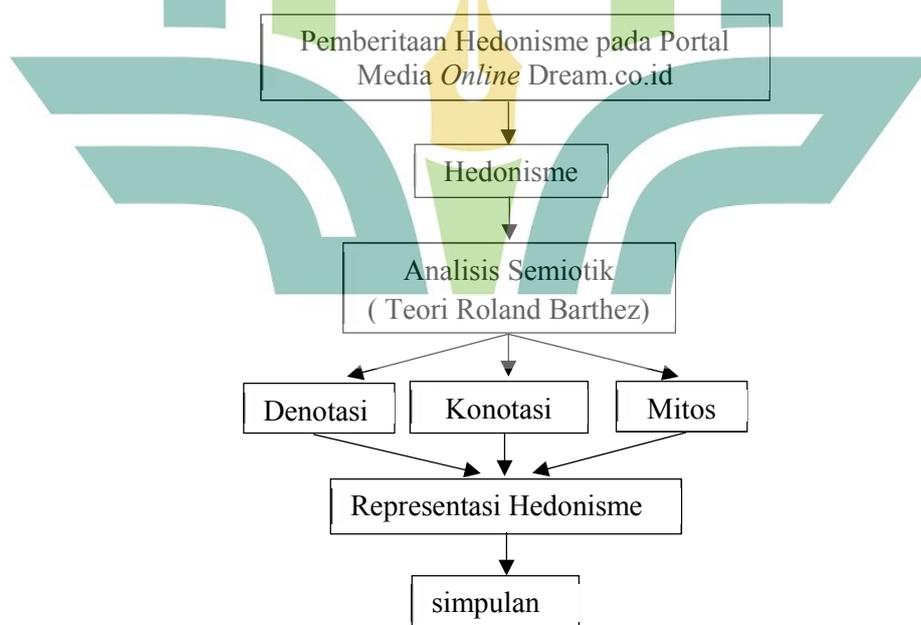
Untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan dalam memahami penelitian ini maka perlu adanya kerangka berpikir. Adanya kerangka berpikir yaitu untuk menggambarkan dari sudut mana penelitian ini diambil. Penelitian mengenai representasi gaya hidup hedonisme artis pada portal media *online* dream.co.id ini, peneliti akan mencoba menguraikan beberapa tahapan pemikiran yang akan dilakukan. Untuk sampainya pada titik

²⁵ Ersya Nur Oktavia dkk, “Representasi Perempuan Berhijab dan Budaya Konsumen dalam Iklan Wardah Exclusive Series in London” (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020)

permasalahan sehingga nantinya akan menemukan jawaban dari fokus masalah dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti akan mencari tahu bagaimana representasi gaya hidup hedonisme yang dimuat pada pemberitaan di portal media *online* dream.co.id. Kemudian peneliti akan melakukan representasi gaya hidup hedonisme yang tidak sesuai dengan ajaran islam yang dimuat dalam pemberitaan dream.co.id. peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthez yang terdiri dari makna denotasi, konotasi, dan mitos sehingga nantinya akan menghasilkan kesimpulan bagaimana representasi kehidupan hedonisme yang dimuat di portal media *online* dream.co.id.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka kerangka teori penelitian representasi pemberitaan gaya hidup hedonisme pada portal media *online* Dream.co.id dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1
Kerangka berpikir

F. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Penulis bermaksud melakukan penelitian dengan memakai paradigma kritis. Paradigma kritis pada dasarnya berasal dari pemikiran Karl Marx. Tujuan utama penelitian dengan paradigma kritis ialah untuk menjelaskan, mengungkapkan, dan memahami hubungan antara struktur kekuasaan seperti halnya keterkaitan media di masyarakat. Paradigma kritis melihat bahwa realitas sosial yang dibangun oleh media merupakan kesadaran palsu yang berbeda dengan realitas objektif. Realitas tidak dapat begitu saja dipandang sebab ada nilai-nilai yang mendasarinya.²⁶

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Objek kajiannya menggunakan data yang diperoleh melalui telaah, membaca, dan dianalisis dengan berbagai literatur yang ada untuk menghasilkan masalah yang dicari. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Sementara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis ataupun lisan dari suatu masalah yang diamati.

²⁶ Prof. Dr.Hj. Yoce Aliah Darma, M.Pd, *Analisis Wacana Kritis*, (Bandung: Yrama Widya, 2009)

3. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek merupakan sumber utama atau pihak yang memahami, terlibat, atau bisa juga sebagai pelaku yang berhubungan langsung dengan objek.²⁷ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah portal media *online* berita dan gaya hidup muslim dream.co.id.

Sedangkan objek merupakan hal yang menjadi fokus utama atau sesuatu yang menjadi fokus utama dalam penelitian.²⁸ Adapun objek dalam penelitian ini adalah berita-berita terkait kehidupan para artis di portal media *online* berita dan gaya hidup dream.co.id.

4. Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Tanpa adanya data yang diperoleh maka penelitian tidak akan bisa dilakukan. Ada beberapa jenis sumber data dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian sumber data primer dalam penelitian ini adalah beberapa artikel berita yang memiliki tema tentang kehidupan hedonisme artis pada periode 2022-2023 dalam portal berita gaya hidup muslim dream.co.id (<https://www.dream.co.id/>). Adapun berita online yang ditetapkan untuk dianalisis yaitu pemberitaan pada periode 2022-

²⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 76

²⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 76-77

2023. Mengambil 5 berita karena dari periode tersebut berita tentang hedonisme para artis terdapat kurang lebih 50 berita. Maka diambil 5 berita yang paling sesuai untuk dijadikan sampel karena 5 berita tersebut sesuai dengan isi yang ada didalamnya yaitu gaya hidup hedonism artis yang dimuat di dream.co.id yang kemudian akan dianalisis dengan teori semiotika. Selain itu, sumber data primer yang peneliti kaji yaitu pemberitaan-pemberitaan yang dimuat di media *online* dream.co.id yang sesuai dengan penelitian.

- 1) Gaya Hedon 'Crazy Rich Dubai' yang Viral, Beli Kado Rp 215 Juta untuk Diri Sendiri! <https://m.dream.co.id/photo/10-gaya-hedon-crazy-rich-dubai-yang-viral-beli-kado-rp-215-juta-untuk-diri-sendiri-220211i.html>
- 2) Wow! Perdana Belanja Bulanan Bareng Jess No Limit, Sisca Kohl Habiskan Rp22,6 Jutaan <https://www.dream.co.id/showbiz/wow-perdana-belanja-bulanan-sisca-kohl-bareng-jess-no-limit-habiskan-rp-226-jutaan-221205x.html>
- 3) Isi Suvenir Pernikahan Lesti-Rizky Billar, Unik dan Mewah <https://www.dream.co.id/photo/isi-suvenir-pernikahan-lesti-rizky-billar-unik-dan-mewah-2108205.html>
- 4) Pose Angel Karamoy di Tepi Pantai Bikin Riuh <https://www.dream.co.id/showbiz/pose-angel-karamoy-di-tepi-pantai-bikin-riuh-220729h.html>

- 5) Koleksi Tas Kotak Limited Edition Milik Syahrini, Penasaran Harganya? <https://www.dream.co.id/amp/lifestyle/pose-di-pinggir-rel-kereta-api-intip-gaya-syahrini-tentang-tas-rp679-juta-230201e.html>

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang terlibat atau dilibatkan. Dalam penelitian ini secara tidak langsung menggunakan sumber data sekunder berupa transkrip buku, media online, skripsi, tesis dan jurnal nasional maupun internasional.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi dari laporan-laporan yang ada di daring.

a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui suatu objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian dengan disertai pencatatan masalah yang akan diteliti.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam metode dokumentasi, sumber data yang diperoleh berupa data-data yang sifatnya tertulis atau tercatat yang berhubungan dengan judul penelitian. Peneliti menghimpun data dari artikel-artikel berita di portal media *online* yaitu [dream.co.id](https://www.dream.co.id) untuk selanjutnya bisa dianalisis.

6. Teknik Keabsahan Data

Agar memperoleh data yang valid, penelitian kualitatif membutuhkan keabsahan data.²⁹ Untuk menguji fakta yang diperoleh serta dapat meyakinkan bahwa penelitian yang dilaksanakan benar-benar ilmiah, maka dilakukan teknik uji keabsahan data diantaranya sebagai berikut :

a. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas adalah ukuran reliabilitas data dari penelitian kualitatif yang dihasilkan oleh peneliti dan menjamin penelitian yang dilakukan tidak diragukan untuk disebut sebagai penelitian ilmiah. Uji kredibilitas data dilakukan melalui berbagai cara seperti observasi, meningkatkan keberlanjutan penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif. Melalui uji kredibilitas ini dapat meningkatkan kepercayaan data.

b. Uji *Transferability*

Uji *transferability* bertujuan untuk menguraikan gambaran penelitian secara rinci dan sistematis sehingga memudahkan orang lain untuk memahami apa yang diteliti. Jika pembaca laporan penelitian memiliki pemahaman yang jelas, maka laporan penelitian sudah melengkapi standar transferabilitas.

c. Uji *Dependability*

Uji dependability dilakukan dengan memeriksa seluruh kegiatan lapangan selama prosedur penelitian berlangsung. Mengaudit semua kegiatan penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik ini oleh

²⁹ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., Metodologi Penelitian Kualitatif, ..., hlm. 320

pembimbing yang independen seperti bagaimana peneliti mengidentifikasi masalah, identifikasi sumber data, menganalisis data, menguji kredibilitas data, hingga menarik kesimpulan, maka peneliti harus mampu menunjukkan hal tersebut.

d. Uji *Confirmability*

Objektivitas pemeriksaan data kualitatif dinamakan juga dengan uji *confirmability*. Uji *confirmability* yaitu menguji hasil temuan yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Penelitian dapat dikatakan sudah memenuhi standar *confirmability* jika hasil penelitian adalah bagian dari keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan.

Pada bagian teknik keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi guna mengecek keabsahan data temuan penelitian. Triangulasi adalah teknik uji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk membandingkan dan mengecek data tersebut. Peneliti mengaplikasikan triangulasi dengan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

7. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis analisis data model Miles and Huberman. Miles and Huberman menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung berkelanjutan terus menerus sampai memenuhi data yang dihasilkan.

Aktivitas dalam data yang dimaksud itu merupakan reduksi data, penyajian data, dan data *conclusion drawing/verifivation*.³⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data artinya memilih, menyimpulkan dan memfokuskan hal-hal yang pokok dan penting. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas kedepannya, dan mempermudah peneliti nantinya dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam melakukan reduksi data peneliti perlu melakukan pengamatan konten hedonisme yang ada di website *dream.co.id* nantinya, dengan cara melakukan pengujian data dengan fokus penelitian yang sama. Peneliti akan memilih data yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

b. Penyajian Data

Setelah data selesai direduksi, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Melakukan penyajian data nantinya akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dilakukan setelah mendapatkan data dari website *dream.co.id* dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD* (Bandung, Alfabeta, 2009) hal. 246.

c. *Data Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah proses reduksi data dan penyajian data selesai, dengan melakukan pemilihan dan membuang data yang tidak diperlukan, lalu kemudian menguraikan data secara singkat dalam bentuk naratif. Dan terakhir melakukan penarikan kesimpulan dari data reduksi dan penyajian data yang diperoleh nantinya akan menjadi tolak ukur tersendiri dari kesimpulan itu.

Suatu proses penyerderhanaan data agar lebih mudah dipahami disebut dengan analisis data. Analisis data dilakukan untuk mencari tahu fenomena dan mendapatkan gambaran akhir agar lebih jelas dalam menganalisis makna dalam informasi tersebut.³¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes sebagai teknik analisis data. Analisis semiotika yaitu sebuah metode dari penelitian kualitatif yang bisa digunakan untuk menganalisis suatu teks, bahasa, dan percakapan. Analisis semiotika adalah sebuah teknik analisis data kualitatif yang tujuannya untuk menghasikan temuan atau analisis simbol atau tanda dalam sebuah teks secara teratur atau sistematis.³²

Analisis semiotika model Roland Barthes yang digunakan peneliti ini untuk mengetahui representasi yang ada dalam pemberitaan hedonisme di portal media *online* dream.co.id. Komponen atau alat dalam analisis semiotik ini yaitu terdiri dari makna Denotasi, makna Konotasi, dan Mitos. Makna

³¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2010), hlm. 115.

³² Latifah Uswatun Khasanah, "*Analisis Semiotika: Teknik Analisis Data yang Menganalisis Simbol*", (Tangerang: Dqlab. 2022)

denotasi yaitu makna kata yang sesuai dengan makna sesungguhnya atau bisa disebut dengan makna harfiah. Kemudian pada tahapan kedua ada makna konotasi, yang merupakan makna kata kiasan atau makna kata yang tidak sesungguhnya. Mitos yaitu sebuah bentuk terciptanya ideologi. Mitos mengandung penafsiran atau anggapan berdasarkan observasi. Mitos dalam semiotika yaitu proses yang menghasilkan makna yang tidak mendalam.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu susunan penulisan penelitian supaya mudah dipahami terutama oleh para pembaca. Penelitian ini memiliki 5 bab yaitu :

BAB I Pendahuluan : Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Teoritis : Bab ini berisi tentang landasan teori yang mendasari penulisan dalam menyusun penelitian ini, yaitu representasi, teori semiotika, gaya hidup hedonisme, pandangan islam mengenai kehidupan hedonisme, dan media *online*.

BAB III Gambaran Umum : Bab ini berisi deskripsi akun website dream.co.id dan juga artikel-artikel yang menyangkut pemberitaan kehidupan artis hedonisme yang dimuat di dream.co.id.

BAB IV Analisis Temuan : Bab ini berisi representasi gaya hidup hedonisme dengan menggunakan analisis semiotik yang dimuat di media *online* dream.co.id kesesuaian antara berita di dream.co.id, yang terdiri dari analisis dari hasil temuan.

BAB V Penutup : Bab ini berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap artikel di dream.co.id, representasi gaya hedonisme yang para artis melalui pendekatan analisis semiotika Roland Barthes, maka kesimpulan yang terdapat pada artikel yang dimuat di portal media *online* Dream.co.id yaitu terdapat makna denotasi yang merepresentasikan gaya hidup pada artis yang dilihat dari kalimat-kalimat yang menunjukkan gaya hidupnya yang hedon. Kecenderungan gaya hidup hedonisme pada para tokoh yang ditampilkan pada artikel di website Dream.co.id ditunjukkan dengan adanya perilaku konsumtif seperti gemar membeli atau memakai tas dan baju branded, senang berlibur ke luar negeri, menggunakan mobil bermerk, menggelar pernikahan yang mewah dan memberikan berbagai macam souvenir pernikahan, gemar berfoya-foya mrenghamburkan uang, serta belanja secara berlebihan untuk memenuhi kepuasan pribadi.

Selain itu ditemukan juga makna konotasi dari setiap artikel yang menunjukkan gaya hidup yang dilakukan para artis. Mulai dari kata tajir melintir dan *crazy rich* yang menarik perhatian publik dari apa yang dilakukan para kaum hedonisme. Representasi yang ditampilkan dalam artikel terlihat bahwa gaya hidup hedonisme dilakukan untuk menyenangkan pribadi seseorang dan ia akan merasa puas dengan apa yang dilakukannya yang merupakan salah satu indikasi dari gaya hidup hedonisme. Makna mitos yang berkembang di masyarakat juga menunjukkan bahwa perilaku konsumtif biasanya dilakukan oleh orang yang

memiliki kecenderungan bergaya glamour dalam kehidupan sehari-harinya dan seseorang yang memiliki cukup banyak hartanya.

Islam telah melarang dan menolak tegas kehidupan duniawi yang serba mewah atau hedonisme dalam bentuk larangan sifat boros. Media islam seharusnya tidak memberikan informasi yang berisi tentang kehidupan para artis. Dream.co.id yang mengklaim dirinya merupakan sebuah website islami yang menyebarkan informasi seputar nilai-nilai keislaman nyatanya banyak menampilkan berita gaya hidup hedonisme pada artikel yang dimuat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai representasi gaya hidup hedonisme pada portal media online Dream.co.id pada periode 2022-2023, maka penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada khalayak umum agar lebih memperhatikan bacaan dan informasi ataupun berita yang memberikan manfaat kepada kita. Bacalah informasi atau berita yang sesuai dengan kebutuhan kita.
2. Kepada para pengikut atau followers Dream.co.id baik di instagram maupun di website, agar senantiasa menjadi smart people yang bisa berpikir kritis dan aktif dalam melihat permasalahan yang ada di masyarakat. Selain itu juga agar selalu aktif menyebarkan dakwah melalui media sosial.
3. Kepada website Dream.co.id, untuk terus mengembangkan informasi yang lebih berbobot dan memperhatikan nilai-nilai keislaman serta selalu menyebarkan dakwah melalui tulisan-tulisannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M., & Purwanto. (2020). “*Pengaruh Motivasi Belanja Hedonis, Gaya Hidup Berbelanja dan Promosi Penjualan terhadap Pembelian Impulsif pada Konsumen Shopee ID*”. 2, 17.
- Al-Hafiizh, Naufal M. 2018. “*Jurnalisme islam pada Rubrik Khazanah Republika Online dalam Pandangan Dosen Ilmu Komunikasi Jurnalistik UIN Bandung (Studi Deskriptif Kualitatif pada Dosen Ilmu Komunikasi Jurnalistik UIN Bandung)*”. Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Alifah, U. (2016). *Makna Tabdzir dan Israf dalam Al-Quran*. Yogyakarta.
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hlm 36-37
- Bungin, Burhan. 2010. “*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publikdan Ilmu Sosial Lainnya*”. Jakarta: Kencana.
- Darma, Aliah Yoce. 2009. “*Analisis Wacana Kritis*”. Bandung: Yrama Widya.
- Dwiningtyas, Hapsari. 2018. “*Pengantar Ilmu Komunikasi/John Fiske Edisi ketiga*”, Depok: Rajawali Pers.
- Farida, Nuke. 2013. “*Representasi Hedonisme di Media Massa*”. UG Jurnal Vol.7 No. 09, Depok: Universitas Gunadarma, hlm.1.
- <https://amp.kompas.com/money/read/2022/03/06/115413726/mengenal-hedonisme-definisi-ciri-contoh-dan-dampaknya> diakses pada tanggal 1 maret 2023 pada pukul 14.02
- <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang> diakses pada tanggal 14 april 2023 pukul 10.55
- <https://kbbi.lektur.id/gaya-hidup> diakses pada tanggal 25 juli 2023 pada pukul 11.03
- <https://kbbi.web.id/representasi.html> diakses pada tanggal 28 Maret 2023 pada pukul 11.24
- <https://www.dream.co.id> diakses pada tanggal 30 januari 2023 pukul 14.21
- <https://www.gramedia.com/literasi/semotika/> diakses pada tanggal 1 maret 2023 pada pukul 11.30

https://www.kominfo.go.id/content/detail/12345/menkominfo-baru-100-portal-berita-online-terverifikasi/0/berita_satker diakses pada 15 februari 2023 pukul 10.55

<https://www.kompasiana.com/mawaddahharumannuryusuf4340/61b050e775ead61c4e37bb13/tren-gaya-hidup-selebriiti-masa-kini-hedonisme-yang-dibangun-dari-media-sosial> diakses pada tanggal 11 maret 2023 pada pukul 15.25

<https://www.similarweb.com/top-websites/indonesia/> diakses pada tanggal 27 februari 2023 pukul 21.16

Juniawati. 2014. *“Dakwah Melalui Media Elektronik”*. Jurnal Dakwah, Yogyakarta: UIN SUKA.

Kasman, Suf. 2004. *“Jurnalisme Universal Menelusuri prinsip-prinsip Da’wah Bi Al-Qalam dalam Al-Qur’an”*. Jakarta Selatan: Teraju.

Khasanah, Uswatun Latifah. 2022. *“Analisis Semiotika: Teknik Analisis Data yang Menganalisis Simbol”*. Tangerang: Dqlab.

Madani, Tania Laora. 2021. *“Representasi Gaya Hidup Pria Metroseksual dalam Akun Instagram @bramastavrl”*. Skripsi. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Malik, Djamaluddin Dedy. 1984. *“Peranan Pers Islam dan Era Informasi”*, Jakarta: Pustaka Panjimas.

Maulina, Dini. 2020. *“Dakwah sebagai Media Integrasi Agama dan Ilmu Pengetahuan”*. Jurnal Ar-Raniry. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Morissan. 2013. *“Teori Komunikasi Individu Hingga Massa”*. Jakarta: kencana.

Mudjiyanto, Bambang & Nur Emilsyah. 2013. *“Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi Semiotics In Research Method of Communication”*. Jakarta: Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatik

Muis. A. 1989. *“Media Massa Islam dan Era Informasi”*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

Nadzir, Misbahun. (2015). Psychological Meaning of money dengan Gaya Hidup Hedonis Remaja Di Kota Malang. Disajikan dalam Psikologi Forum UMM Press

Oktavia, Nur Erska dkk. 2020. *“Representasi Perempuan Berhijab dan Budaya Konsumen dalam Iklan Wardah Exclusive Series in London”*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

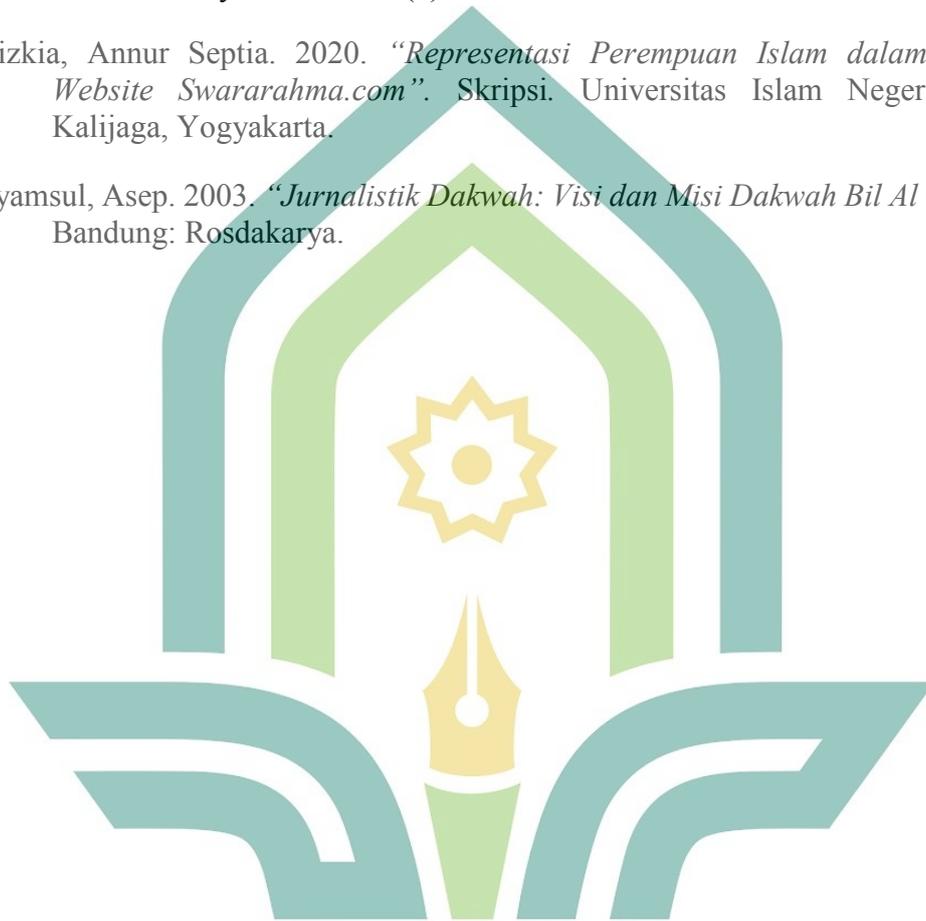
Qudratullah, “*Jurnalistik Islam di Media Massa*” (Makassar: UIN Alaudin, Makassar)

R, Ramli. 2015. “*Dakwah dan Jurnalistik Islam (Perspektif Dakwah Islamiyah)*”. Pare-Pare: STAIN Pare-Pare.

Ridwan Murtadho dan Irsyad Andriyanto, 2019. “*Sikap Boros: Dari Normatif Teks ke Praktik Keluarga Muslim*”, Jurnal Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Oerbankan Syariah Vol 11 (2): 273-284.

Rizkia, Annur Septia. 2020. “*Representasi Perempuan Islam dalam Konten Website Swararagma.com*”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Syamsul, Asep. 2003. “*Jurnalistik Dakwah: Visi dan Misi Dakwah Bil Al Qolam*”, Bandung: Rosdakarya.

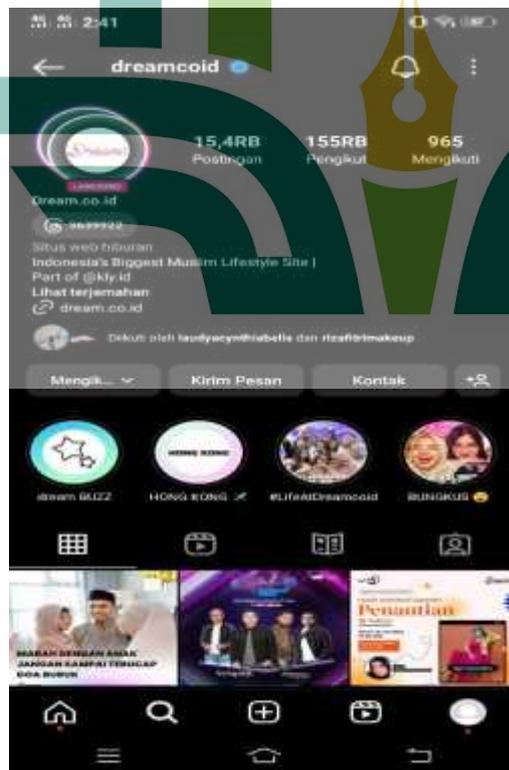


LAMPIRAN

1. Profil Website Dream.co.id



2. Akun Instagram Dream.co.id



3. Gambar Artikel atau Berita 1



4. Gambar Artikel atau Berita 2



5. Gambar Artikel atau Berita 3

Isi Suvenir Pernikahan Lesti-Rizky Billar, Unik dan Mewah

Reporter : Widya Resti Oktaviana
Jumat, 20 Agustus 2021 12:37



Dream – Hari bahagia yang ditunggu-tunggu oleh pasangan selebritis Lesti Kejora dan Rizky Billar pun tiba setelah sempat tertunda. Mereka telah meresmikannya dalam janji suci pernikahan pada Kamis, 19 Agustus 2021. Dan kini keduanya sudah resmi menjadi sepasang suami dan istri.

Pernikahan yang dilaksanakan di Hotel Intercontinental Pondok Indah, Jakarta Selatan itu pun berlangsung sangat mewah. Hal itu karena keduanya sudah mempersiapkan acara tersebut sejak jauh-jauh hari dan acara pun bisa berjalan dengan lancar.



6. Gambar Artikel atau Berita 4

STORIES BEAUTY MODEST FASHION CULINARY SHOWBIZ PARENTING

Pose Angel Karamoy di Tepi Pantai Bikin Rih

Reporter : Amalia Palupi
Sabtu, 30 Juli 2022 09:01

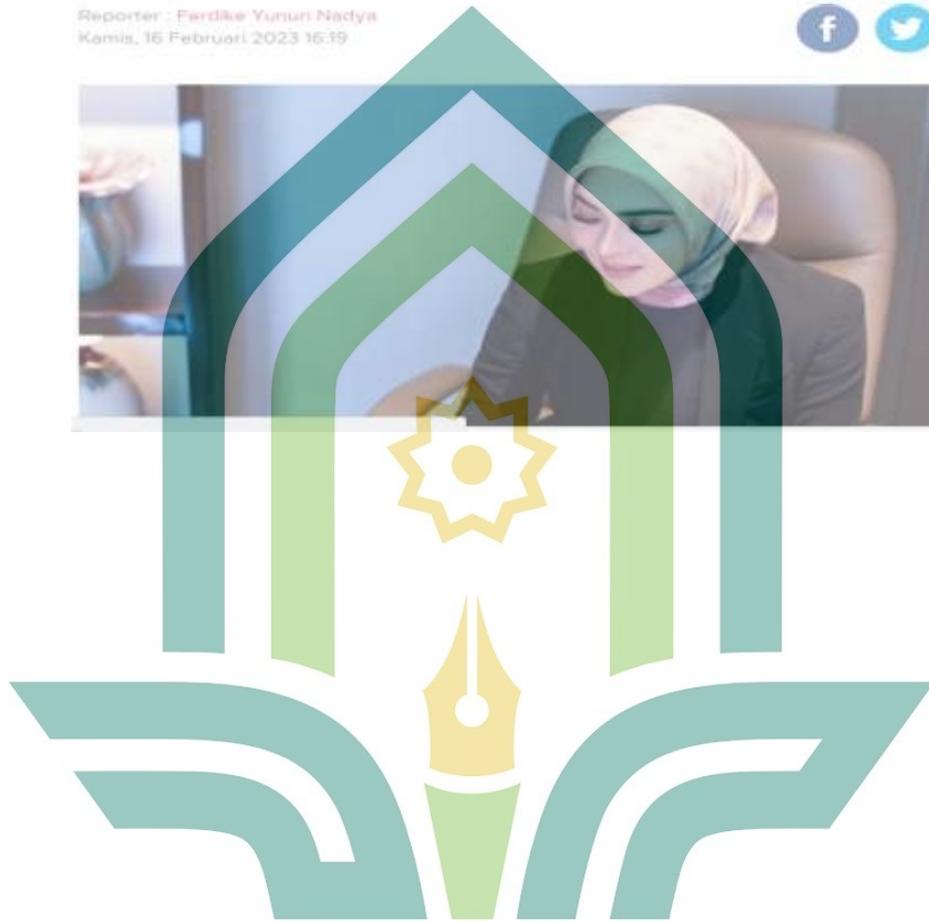


7. Gambar Artikel atau Berita 5

Dreams! STORIES BEAUTY MODEST FASHION CULINARY SHOWBIZ PARENTING

Koleksi Tas Kotak Limited Edition Milik Syahrini, Penasaran Harganya?

Reporter: Ferdike Yunus Nadya
Kamis, 16 Februari 2023 16:19





LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PIP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fitriyah
NIM : 3419070
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 22 Agustus 2023

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub. Koordinator AKMA FUAD



[Signature]
Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001



SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Fitriyah
Nim : 3419070
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Representasi Gaya Hidup Hedonisme pada Portal Media Online Dream.co.id

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 11 Juli 2023
Hasil (Similarity) : 22%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 11 Juli 2023

Dekan,
Sekretaris Prodi Komunikasi dan
Penyiaran Islam



Teddy Dyatmika, M.I.Kom

